

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Istilah pasar modal sudah tidak terlalu asing lagi di telinga masyarakat modern pada saat ini. “Secara umum, pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrument keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari 1 (satu) tahun.”<sup>1</sup> Pasar modal sama halnya dengan pasar-pasar pada umumnya yaitu merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli. Pasar modal merupakan tempat bertemunya antara emiten (butuh modal) dengan investor (pemilik modal). Dalam perekonomian suatu Negara maju, pasar modal memiliki peranan penting didalamnya karena pasar modal menjadi wadah untuk penunjang pengembangan sektor-sektor usaha yang ada dalam suatu Negara.

“Kehadiran pasar modal di Indonesia memiliki peran yang sangat besar dalam ikut meningkatkan pertumbuhan perekonomian nasional. Pasar modal menunjang proses pembangunan, meningkatkan taraf hidup masyarakat dan turut serta memberdayakan masyarakat dan menciptakan pemerataan pembangunan nasional.”<sup>2</sup> Dalam pasar modal, terdapat istilah investasi. “investasi pada hakekatnya merupakan kegiatan menempatkan sejumlah dana yang dimiliki saat ini dengan harapan akan memperoleh keuntungan di masa mendatang.”<sup>3</sup> Kegiatan

---

<sup>1</sup>Mohamad Samsul, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio* (Erlangga, 2006), 43.

<sup>2</sup>Paskalis, *Semakin Dekat Pasar Modal Indonesia*. 3.

<sup>3</sup>Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 6.

investasi merupakan kegiatan yang bisa menguntungkan antara dua belah pihak yaitu antara pemodal dengan pihak yang membutuhkan modal.

Investasi merupakan kegiatan yang bersifat luas, yaitu “investasi dapat melibatkan aset nyata atau riil (berupa mesin, pabrik, bangunan, tanah dan emas) maupun asset keuangan atau financial asset (berupa saham, deposito atau obligasi, atau produk derivatif sekuritas).”<sup>4</sup> Investasi dikatakan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena investasi merupakan salah satu indikator yang penting bagi pertumbuhan ekonomi. Melalui investasi akan berdampak positif pada proses produksi dalam bisnis yang semakin giat, kemudian nanti akan berimbas pada meningkatnya konsumsi rumah tangga. Investasi juga berperan dalam pemulihan ekonomi dan memiliki korelasi positif terhadap pembangunan infrastruktur negara. Pendapatan nasional atau PDB yang meningkat akan mendukung upaya pembangunan yang akan dilakukan oleh pemerintah.

“Saham adalah bukti atas bagian kepemilikan suatu perusahaan, yang artinya, jika kita memiliki saham, berarti kita memiliki bagian atas kepemilikan perusahaan tersebut.”<sup>5</sup> “Harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan atau emiten terhadap surat kepemilikan saham di perusahaan mereka.”<sup>6</sup> Harga saham suatu perusahaan memang selalu berubah dalam setiap waktu dan hal ini dinamakan fluktuasi harga saham. “Fluktuasi suatu harga saham perusahaan dapat terjadi karena permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) investor. *Supply* dan *demand* disebabkan banyak faktor, yaitu faktor mikro-ekonomi dan Faktor

---

<sup>4</sup>Nilia Firdausi Nuzula & Ferina Nurlailly, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi* (Malang: UB Press, 2020), 7.

<sup>5</sup>Belvin Tannadi, *Ilmu Saham: Pengenalan Saham* (Elex Media Komputindo, 2020), 5.

<sup>6</sup>Redaksi OCBC NISP, "Pengertian Harga Saham, Cara Analisa dan Faktor Perubahannya", diakses dari <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2022/01/05/harga-saham-adalah>, pada tanggal 28 Februari 2022 pukul 16.24 WIB.

makro-ekonomi. Faktor mikro-ekonomi yaitu meliputi: kinerja perusahaan, kinerja industri ketika perusahaan tersebut bergerak, perubahan management, produktivitas karyawan, harga bahan baku, ketersediaan bahan baku, prospek penjualan, dan lain-lain. Sedangkan faktor makro-ekonomi yaitu: tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar, kondisi ekonomi duania.”<sup>7</sup>

“Tingkat inflasi, harga emas dan nilai tukar merupakan variable yang mengalami pergerakan fluktuasi yang sangat cepat, sehingga sangat mempengaruhi kondisi dalam pasar modal. Dan dari ketiga variabel tersebut ada sector industry yang cocok dalam pembahasan, yaitu sector industry pertambangan. Dipilihnya sector pertambangan karena di Indonesia ini prospek dalam hal sumber daya alam berupa batu bara, logam mulia dan lainnya sangatlah melimpah, sector pertambangan juga bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang sangat besar yaitu sebesar 11,38%, sehingga hal ini menarik investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”<sup>8</sup>

Salah satu dari perusahaan tambang di Indonesia yang banyak diminati investor yaitu PT Aneka Tambang Tbk karena “hanya logam mulia Antam yang punya sertifikat LBMA di Indonesia, dan di dunia hanya 50 perusahaan yang punya sertifikat itu”.<sup>9</sup> “PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) dengan kode saham ANTM, merupakan perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal yang berorientasi ekspor. Kegiatan usaha Perseroan telah dimulai

---

<sup>7</sup>Iswi Hariyani & R. Serfianto Doby Purnomo, *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal* (Jakarta Selatan: VisiMedia, 2010), 200.

<sup>8</sup>Achmad Ardiansyah dkk, “Pengaruh Inflasi, Harga Emas Dan Suku Bunga BI Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”, *Jurnal Riset Manajemen*: 138.

<sup>9</sup>Nur Seffi Dwi Wahyudi, “Keistimewaan Emas Antam Dibanding yang Lain”, diakses dari <https://m.liputan6.com/bisnis/read/588936/keistimewaan-emas-antam-dibanding-yang-lain>, pada tanggal 25 September 2022 pukul 08.20 WIB.

sejak tahun 1968 ketika Perseroan didirikan sebagai Badan Usaha Milik Negara melalui merger dari beberapa Perusahaan tambang dan proyek tambang milik pemerintah, yaitu Badan Pimpinan Umum Perusahaan-perusahaan Tambang Umum Negara, Perusahaan Negara Tambang Bauksit Indonesia, Perusahaan Negara Tambang Emas Tjikotok, Perusahaan Negara Logam Mulia, PT Nickel Indonesia, Proyek Intan dan Proyek-proyek Bapetamb. Melalui wilayah operasi yang tersebar di seluruh Indonesia yang kaya akan bahan mineral, kegiatan ANTAM mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari komoditas bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, dan batubara. Perseroan didirikan sebagai Badan Usaha Milik Negara.”<sup>10</sup>

Tahun 2020 merupakan tahun yang sulit bagi banyak Negara. Karena pada tahun ini, “*World Health Organization (WHO)* secara resmi menetapkan adanya wabah *Coronavirus Disease 19 (Covid-19)* sebagai pandemi pada tanggal 9 Maret 2020. Virus ini mengganggu system pernafasan manusia dan penularannyapun antara sesama cukup mudah untuk tertular. Maka dari itu, Negara-negara yang mengalami pandemic virus ini mengeluarkan kebijakan seperti berupa adanya kebijakan *lockdown* (pembatasan social skala besar) hingga adanya pembatasan bisnis. Hal ini untuk meminimalisir penyebaran virus tersebut. Akibat dari kebijakan yang dikeluarkan tersebut, menyebabkan adanya penurunan ekonomi suatu Negara karena banyaknya karyawan yang terkena PHK (Pemutusan Hubungan Kerja), pemberhentian sementara aktivitas produksi dan lainnya.”<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>PT ANTAM Tbk, "*Riwayat Perusahaan*", diakses dari <https://www.antam.com/id/company-history>, pada tanggal 31 Mei 2022 pukul 12.40 WIB.

<sup>11</sup>Ahmad Naufal Dzulfaroh, "*Hari Ini dalam Sejarah: WHO Tetapkan Covid-19 sebagai Pandemi Global*", diakses dari <https://www.kompas.com/tren/read/2021/03/11/104000165/hari-ini-dalam-sejarah-who-tetapkan-covid-19-sebagai-pandemi-global?page=all>, pada tanggal 18 Januari 2022 pukul 12.24 WIB.

Meskipun Indonesia mengalami masa pandemic, hal ini tidak membuat inflasi menaik yang cukup drastis. Inflasi merupakan “terjadinya kecenderungan kenaikan harga barang dan jasa yang meluas pada seluruh sector perekonomian dan berlangsung secara terus-menerus.”<sup>12</sup>

**Gambar 1.1**  
**Inflasi Tahunan di Indonesia**



**Sumber:** bolasalju.com

Terlihat dalam grafik diatas bahwa, inflasi di Indonesia selama 10 tahun terakhir mengalami penurunan. Meskipun sedang dalam masa pandemic, inflasi Indonesia masih bisa terkendali. “Ditengah masa pandemi, inflasi Indonesia relatif terkendali dibandingkan dengan beberapa negara yang terus mengalami peningkatan inflasi akibat *supply-demand imbalance* dan krisis energi, misalnya Singapura sebesar 3,8% (yoy), Euro Area sebesar 4,9% (yoy) dan Amerika Serikat sebesar 6,8% (yoy) pada November 2021.”<sup>13</sup> Hal ini terjadi karena adanya

<sup>12</sup>Alief k, *Dasar Investasi Saham* (AK Pedia, 2020). 8.

<sup>13</sup>Haryo Limanseto, "Ditengah Peningkatan Inflasi Global, Laju Inflasi Indonesia Tahun 2021 Tetap Terkendali Rendah dan Stabil", diakses dari <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3578/ditengah-peningkatan-inflasi-global-laju-inflasi->

kerjasama untuk mengendalikan tingkat inflasi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah dan Bank Indonesia dalam hal menjaga stabilitas harga.

Penurunan inflasi yang terjadi di Indonesia yaitu juga disebabkan adanya penurunan daya beli masyarakat karena tertekan oleh keadaan pandemic. Penurunan daya beli masyarakat diiringi dengan adanya kesadaran masyarakat untuk memilih berinvestasi. "Meskipun pandemic Covid-19 memberikan tekanan pada perekonomian global, nyatanya memberikan berkah terselubung (a blessing in disguise) dengan mulai meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal."<sup>14</sup>. Untuk melewati keadaan ekonomi yang tidak pasti, masyarakat lebih memilih berinvestasi baik itu investasi seperti saham, obligasi, reksa dana maupun emas karena untuk mengamankan asset dan memperoleh keuntungan di kemudian hari

Berbeda halnya antara inflasi dan kurs rupiah terhadap mata uang asing selama 5 tahun terakhir khususnya selama masa pandemic. Apabila inflasi mengalami penurunan selama pandemic, kurs rupiah mengalami kenaikan yang cukup tinggi selama pandemic yang tersaji dalam grafik di bawah ini.

---

[indonesia-tahun-2021-tetap-terkendali-rendah-dan-stabil](#), pada tanggal 22 April 2022 Pukul 04.30 WIB.

<sup>14</sup> Syahrizal Sidik, "*Berkah Pandemic, Masyarakat Jadi Melek buat Investasi*" diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20211123145137-17-293752/berkah-pandemi-masyarakat-jadi-melek-buat-investasi>, pada tanggal 10 Maret 2022 pukul 12.22 WIB.

**Gambar 1.2**  
**Fluktuasi Kurs Rupiah Indonesia terhadap Dollar Amerika Serikat**



**Sumber:** ceicdata.com

Akibat adanya pandemic ini yang menghambat seluruh aktivitas ekonomi dan membuat beberapa aspek kehidupan berubah. “Seperti halnya dengan adanya pemberhentian produksi yang mengakibatkan penurunan pendapatan bagi suatu Negara. Jika produksi turun , maka konsumsi juga akan mengalami penurunan dan Negara akan mengalami deflasi (penurunan harga). Deflasi akan mengakibatkan penurunan PDB (Produk Domestik Bruto) Negara turun. Dengan hal ini investor asing yang menanamkan modalnya akan pergi karena takut untuk menginvestasikan modalnya terhadap Negara yang mengalami deflasi.”<sup>15</sup>

Karena ketidak pastian ekonomi yang melanda Indonesia pada beberapa tahun terakhir, maka banyak masyarakat untuk lebih memilih mengamankan modalnya dengan berinvestasi. Sebagian masyarakat memilih investasi dengan

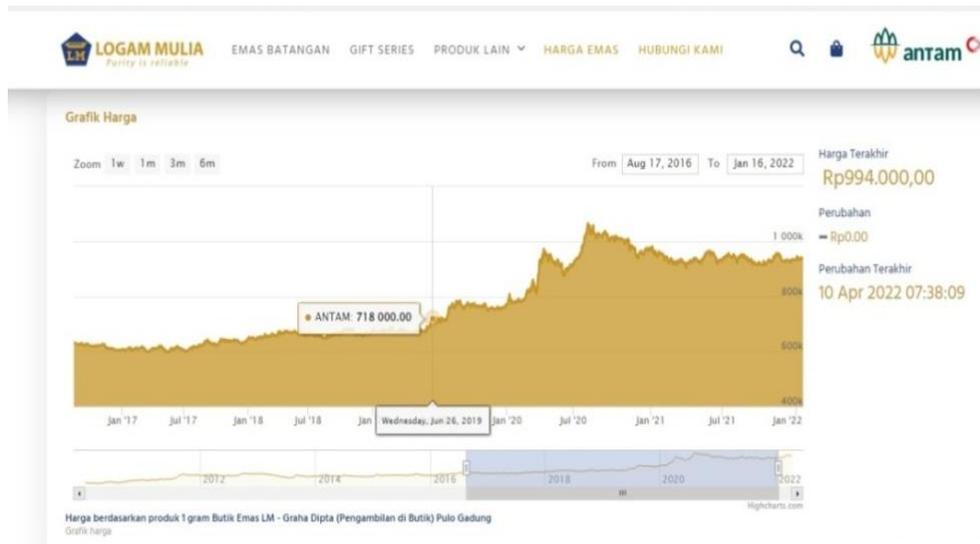
<sup>15</sup>Yuni Astutik, "Ekonomi Mulai Bangkit, Kenapa Indonesia Terancam Deflasi", diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210309224640-4-229070/ekonomi-mulai-bangkit-kenapa-indonesia-terancam-deflasi>, pada tanggal 12 Februari 2022 pukul 08.03 WIB.

membeli saham, obligasi hingga investasi emas. Harga emas sebagian terbentuk karena adanya permintaan dan penawaran konsumen. Yakni apabila permintaan naik, maka harga emas juga akan mengalami kenaikan dan begitupun sebaliknya. Karena semasa pandemic ini masyarakat banyak untuk beralih ke investasi (emas), hal ini mengakibatkan harga emas mengalami kenaikan pada masa pandemic. Dalam penelitian Dwi Rustianingsih menyatakan bahwa apabila harga emas naik, maka harga saham pertambangan akan mengalami kenaikan dikarenakan atas menaikannya harga emas akan mengakibatkan peningkatan laba yang disebabkan tingginya permintaan emas. Dengan tingginya laba yang dihasilkan ini akan menjadi sinyal positif bagi investor untuk melakukan investasi pada emiten tersebut sehingga hal ini menyebabkan harga saham akan mengalami kenaikan.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pada saat awal tahun 2020, yaitu pada saat awal-awalnya diumumkan wabah Covid-19 yaitu harga emas mengalami kenaikan yang dibarengi dengan menurunnya harga saham ANTM. Harga emas mengalami kenaikan yang tinggi yaitu terjadi pada bulan Juli-September 2020 hingga mencapai harga Rp. 1.016- Rp. 1.030.000. Selanjutnya pada saat harga emas mengalami penurunan saat Juli 2020- Juli 2021 justru harga saham ANTM mengalami kenaikan yang pada awalnya harga saham ANTM Rp. 730 menaik hingga Rp. 2.520.

Fluktuasi harga emas yang tersaji dalam grafik di bawah ini.

**Gambar 1.3**  
**Fluktuasi harga emas**



**Sumber:** logammulia.com

“Data statistik publik yang dikeluarkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada bulan Januari 2021 menunjukkan peningkatan jumlah investor pasar modal yang signifikan. Data pada akhir tahun 2018 hingga akhir tahun 2019 menunjukkan kenaikan jumlah investor dari 1.619.372 menjadi 2.484.354. Peningkatan sebesar 53,41% ini masih lebih rendah dari data akhir tahun 2019 hingga 2020. Pada akhir tahun 2020, jumlah investor sudah mencapai 3.880.753 meskipun pandemi sedang berlangsung. Hal ini menandakan bisnis di pasar modal lebih menjadi pilihan masyarakat daripada bisnis *real* yang sedang terpuruk saat pandemi ini karena adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).”<sup>16</sup>

<sup>16</sup>Syamsul Rizal Fadly, "Aktivitas Pasar Modal Indonesia di Era Pandemi", diakses dari laman <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-kupang/baca-artikel/13817/Aktivitas-Pasar-Modal-Indonesia-Di-Era-Pandemi.html>, pada tanggal 22 April 2022 Pukul 03.50 WIB.

Dalam perusahaan Aneka Tambang Tbk, selama masa pandemic juga mengalami fluktuasi dalam hal harga sahamnya. Fluktuasi harga saham terjadi karena faktor eksternal dan internal perusahaan. Faktor eksternal perusahaan seperti inflasi, kurs dan lainnya. Sedangkan faktor internal perusahaan yaitu seperti pendapatan dan laba perusahaan. Fluktuasi harga saham ANTM tersaji pada grafik di bawah ini.

**Gambar 1.4**  
**Fluktuasi harga saham ANTM**



Sumber: investing.com

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang melakukan penelitian terkait pengaruh harga saham suatu perusahaan khususnya di sector pertambangan. Contohnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Basuki Setiyo Widodo, Fifi Swandari dan Ali sadikin yang dalam penelitiannya berjudul Pengaruh Kurs, Suku Bunga SBI, Laju Inflasi dan Harga Emas Terhadap Indeks Harga Saham Pertambangan. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa “variable inflasi berpengaruh negative tidak signifikan terhadap indeks harga saham di sector pertambangan, sedangkan variable harga emas dunia dan kurs berpengaruh positif

signifikan terhadap indeks harga saham di sector pertambangan.”<sup>17</sup> Penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Rustyaningsih yang berjudul pengaruh PDB, inflasi, nilai tukar, harga minyak dunia, harga emas dunia dan indeks Nikkei 225 terhadap indeks sector pertambangan periode 2011-2016. Penelitian ini menyatakan bahwa “inflasi tidak berpengaruh terhadap indeks sector pertambangan, nilai tukar (kurs) tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham sector pertambangan sedangkan harga emas berpengaruh terhadap indeks harga saham di sector pertambangan.”<sup>18</sup>

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan dan hasil penelitian diatas terdapat ketidakkonsistenan dari hasil penelitian. Sehingga penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Oleh karena itu penulis mengangkat tema **“Pengaruh Inflasi, Harga Emas dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Pada PT. Aneka Tambang Tbk”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka ditentukan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh inflasi secara parsial terhadap harga saham pada PT. Aneka Tambang Tbk?
2. Bagaimana pengaruh harga emas secara parsial terhadap harga saham pada PT. Aneka Tambang Tbk?

---

<sup>17</sup>Basuki Setiyo Widodo, Fifi Swandari dan Ali sadikin, “Pengaruh Kurs, Suku Bunga SBI, Laju Inflasi dan Harga Emas terhadap Indeks Harga Saham Pertambangan”, *Wawasan manajemen* 8 no. 1, 2020: 9.

<sup>18</sup>Dwi Rustyaningsih “Pengaruh PDB, Inflasi, Nilai Tukar, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia dan Indeks Nikkei 225 terhadap Indeks Sektor Pertambangan Periode 2011-2016”, *Ilmu Manajemen* 6 No. 4, 2018: 616.

3. Bagaimana pengaruh nilai tukar secara parsial terhadap harga saham pada PT Aneka Tambang Tbk?
4. Bagaimana pengaruh inflasi, harga emas dan nilai tukar secara simultan terhadap harga saham pada PT Aneka Tambang Tbk?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh inflasi secara parsial terhadap harga saham pada PT Aneka Tambang Tbk.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh harga emas secara parsial terhadap harga saham pada PT Aneka Tambang Tbk.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh nilai tukar secara parsial terhadap harga saham pada PT Aneka Tambang Tbk.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh inflasi, harga emas dan nilai tukar secara simultan terhadap harga saham pada PT Aneka Tambang Tbk.

### **D. Asumsi Penelitian**

“Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.”<sup>19</sup> Asumsi penelitian mempunyai peran penting dalam sebuah penelitian karena asumsi penelitian berguna sebagai pijakan yang kukuh dalam masalah yang diteliti serta untuk menentukan dan merumuskan hipotesis.

---

<sup>19</sup>Tehubijuluw Zacharias dkk, *Metode Penelitian Sosial Teori Dan Aplikasi* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 66.

1. Inflasi berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini terjadi karena tingkat inflasi yang tinggi mencerminkan adanya kenaikan harga barang-barang secara umum yang menyebabkan terjadinya penurunan daya beli. Hal tersebut akan menimbulkan terjadinya penurunan minat investor dalam berinvestasi, sehingga akan menyebabkan harga saham perusahaan menjadi turun.
2. Harga emas berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini terjadi karena emas merupakan salah satu komoditas utama yang ditawarkan oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan. Jika harga emas naik, maka akan menyebabkan peningkatan laba. Peningkatan dapat menjadi sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi pada emiten tersebut, sehingga harga saham menjadi naik.
3. Nilai tukar berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini terjadi karena depresiasi nilai tukar dapat memperkuat indeks harga saham apabila saham dari perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks tersebut didominasi oleh saham-saham yang berorientasi ekspor. Dalam hal ini, depresiasi nilai tukar rupiah akan membuat barang ekspor lebih murah dari perspektif luar negeri sehingga akan menaikkan permintaan dan pada akhirnya menyebabkan terjadinya kenaikan pada indeks harga saham.

## **E. Hipotesis Penelitian**

“Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun/mengarahkan penyelidikan selanjutnya.”<sup>20</sup> Hipotesis bukan merupakan suatu kebenaran dan juga bukan suatu kesalahan. Jadi, adengan adanya hipotesis harus dilanjutkan dengan adanya pengujian dengan data yang empiris.

Inflasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Aneka Tambang Tbk.

H1. Harga emas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Aneka Tambang Tbk.

H2. Nilai tukar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Aneka Tambang Tbk.

H3. Inflasi, harga emas dan nilai tukar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Aneka Tambang Tbk.

## **F. Manfaat atau Kegunaan Penelitian**

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

### **1. Manfaat teoritis investasi**

Melalui hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan, sarana pembelajaran, dan pengetahuan yang lebih luas terkait pengaruh inflasi, harga emas dan nilai tukar terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk serta

---

<sup>20</sup>Husein umar, *Riset Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Gramedia Utama 2005), 186.

bisa memberikan manfaat bagi mahasiswa akuntansi syariah yang akan melakukan penelitian dengan judul yang sama maupun yang berkesinambungan.

## **2. Manfaat praktis investasi**

### **a. Bagi peneliti**

Dengan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk memperoleh tambahan ilmu tentang investasi.

### **b. Bagi IAIN Madura**

Adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi bagi mahasiswa dalam penelitian selanjutnya apabila akan melakukan penelitian terkait pengaruh inflasi, harga emas dan nilai tukar terhadap harga saham serta untuk menambah bahan bacaan pada perpustakaan jurusan ekonomi dan bisnis islam khususnya prodi akuntansi syariah.

### **c. Bagi investor dan calon investor**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi jika nantinya ingin berinvestasi dalam suatu perusahaan di sektor pertambangan khususnya. Sehingga dengan mempertimbangkan hal lainnya dan mengacu pada hasil penelitian ini, masyarakat bisa lebih yakin dalam keputusannya dalam hal investasi.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan pada perusahaan PT Aneka Tambang Tbk, dengan periode waktu yang diteliti, yaitu tahun 2019-2021. Adapun ruang lingkup variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Variabel independen (X) terdiri dari variabel inflasi (X<sub>1</sub>), harga emas(X<sub>2</sub>), dan nilai tukar (X<sub>3</sub>), sedangkan variabel dependennya yaitu variabel harga saham (Y) yakni harga saham pada PT Aneka Tambang Tbk.

## 1. Variable independen (X)

### a. Inflasi (X<sub>1</sub>)

Indikator yang digunakan untuk mengukur laju inflasi yaitu:

$$\text{“Inflasi} = \frac{IHK_n - IHK_0}{IHK_n} \times 100\% \text{”}^{21}$$

### b. Harga emas (X<sub>2</sub>)

Indikator yang digunakan untuk menghitung harga emas yaitu:

$$\text{“Harga emas/gram} = \text{Harga emas/troy ons} \times \text{Kurs USD-IDR/31,103} \text{”}^{22}$$

### c. Nilai tukar (X<sub>3</sub>)

Indikator yang digunakan untuk nilai tukar yaitu:

$$\text{“Kurs tengah} = \frac{\text{kurs jual} + \text{kurs beli}}{2} \text{”}^{23}$$

## 2. Variable dependen (Y)

Variable dependen dalam penelitian ini adalah harga saham PT Aneka Tambang Tbk. Indikator yang digunakan dalam harga saham adalah harga saat *closing price* (harga penutupan saham atau harga terakhir pada saham perusahaan sebelum ditutupnya bursa saham). “Dalam menentukan harga saham, harus

---

<sup>21</sup>Raja Mohamad Rozi, *Formulasi Aspek Pidana Pada Kartel di Indonesia* (Malang: Inara Publisher, 2021), 103.

<sup>22</sup>Joko Salim, *Jangan Investasi Emas Sebelum Baca Buku Ini* (Jakarta Selatan: Visimedia, 2011), 18.

<sup>23</sup>Emet Chotib, Analisis Variabel Makro Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2016-2019, *JEBA* Vol. 4 No. 1 Juni 2019.

memperhatikan hukum permintaan dan penawaran. Apabila permintaan akan saham lebih besar dari penawaran saham, maka harga saham akan mengalami kenaikan. Begitu pula sebaliknya jika permintaan akan saham lebih kecil dari penawaran, maka akan menyebabkan penurunan harga saham.”<sup>24</sup>

## **H. Definisi Istilah**

Definisi istilah bertujuan untuk menjelaskan pengertian (makna) sehingga terhindar dari kurang jelasnya kata tertentu dalam penelitian *pengaruh inflasi, harga emas dan nilai tukar terhadap harga saham pada PT Aneka Tambang Tbk*. Maka dari itu, peneliti akan mendefinisikan istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian. Definisi istilah tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Inflasi**

Inflasi adalah kenaikan harga secara umum dan terus menerus dalam rentan waktu yang cukup lama.

### **2. Harga emas**

Harga emas adalah penetapan harga untuk satuan emas.

### **3. Nilai tukar**

Nilai tukar adalah nilai mata uang suatu Negara terhadap mata uang asing.

---

<sup>24</sup>Setyorini, Maria M Minarsih&Andi Tri Haryono, Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada 20 Perusahaan Periode 2011-2015), *Journal Of Management*, Volume 2 No.2 Maret 2016.

#### 4. Harga saham

Harga saham adalah adalah harga yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap surat kepemilikan saham di perusahaan tersebut.

##### I. Kajian Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan pengaruh inflasi, harga emas dan nilai tukar terhadap harga saham di sector pertambangan khususnya PT Aneka Tambang Tbk diantaranya adalah sebagai berikut:

**Table 1.1**  
**Kajian Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul	Hasil
1.	Basuki Setiyo Widodo, Fifi Swandari dan Ali sadikin.	Pengaruh Kurs, Suku Bunga SBI, Laju Inflasi dan Harga Emas Terhadap Indeks Harga Saham Pertambangan.	Inflasi berpengaruh negative tidak signifikan terhadap indeks harga saham di sector pertambangan, sedangkan variable harga emas dunia dan kurs berpengaruh positif signifikan terhadap indeks harga saham di sector pertambangan.
2.	Dwi Rustyaningsih.	Pengaruh PDB, inflasi, nilai tukar, harga minyak dunia, harga emas dunia dan indeks Nikkei 225 terhadap indeks sector pertambangan periode 2011-2016.	Inflasi tidak berpengaruh terhadap indeks sector pertambangan, nilai tukar (kurs) tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham sector pertambangan sedangkan harga emas berpengaruh terhadap indeks harga saham di sector pertambangan.

3.	KarnilaAli, Dick Ratna Sari dan Rosydalina Putri.	Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Pertambahan pada Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2016-2018).	Inflasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks harga saham pertambahan, sedangkan terdapat pengaruh positif dan Signifikanharga emas dunia dan nilai tukar terhadap harga saham pertambahan.
4.	Riana Rismala dan Elwisam.	Pengaruh Inflasi, BI Rate, Kurs Rupiah dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Sector Pertambahan di Indonesia.	Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks harga saham sector pertambahan di Indonesia sedangkan kurs berpengaruh negative dan signifikan terhadap indeks harga saham sector pertambahan di Indonesia.
5.	Yunita, Eva Nurlita dan Robiyanto.	Pengaruh Suku Bunga, Kurs Rupiah, dan Harga Emas Terhadap Return Harga Saham Sector Pertambahan di Bursa Efek Indonesia.	Kurs memiliki pengaruh negative signifikan terhadap return indeks harga saham sector pertambahan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan harga emas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap return indeks harga saham sector pertambahan di Bursa Efek Indonesia.
6.	Teguh Satya Wira.	Pengaruh tingkat inflasi, suku bunga (SBI), nilai tukar terhadap harga saham pada	Inflasi berpengaruh negative terhadap pergerakan harga saham, SBI berpengaruh positif dan signifikan terhadap

		perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	pergerakan harga saham, nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pergerakan harga saham.
--	--	--	---

**Sumber:** *hasil olah peneliti, 2022.*

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu:

1. Pada penelitian Basuki Setiyo Widodo, Fifi Swandari dan Ali sadikin memiliki perbedaan hanya pada variabel (X) suku bunga SBI, hal ini yang membedakan dengan penelitian terdahulu. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu pada variabel (X) inflasi, harga emas dan nilai tukar.
2. Pada penelitian Dwi Rustyaningsih memiliki perbedaan pada variabel (X) PDB, harga minyak dunia, dan indeks Nikkei 225, penggunaan variabel ini yang membedakan dengan penelitian terdahulu. Sedangkan persamaannya adalah penggunaan variabel (X) inflasi, nilai tukar, dan harga emas dunia.
3. Pada penelitian Karnila Ali, Dick Ratna Sari dan Rosydalina Putri tidak ada perbedaan pada variabel (X) yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel (X) inflasi, harga emas dan nilai tukar.
4. Pada penelitian Riana Rismala dan Elwisam memiliki perbedaan hanya pada variabel (X) BI rate, hal ini yang membedakan dengan penelitian terdahulu. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu pada variabel (X) inflasi, harga emas dan nilai tukar.
5. Pada penelitian Yunita, Eva Nurlita dan Robiyanto memiliki perbedaan hanya pada variabel (X) suku bunga, hal ini yang membedakan dengan penelitian terdahulu. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu pada variabel (X) inflasi, harga emas dan nilai tukar.

6. Pada penelitian Teguh Setya Wira memiliki perbedaan hanya pada variabel (X) Suku bunga SBI, hal ini yang membedakan dengan penelitian terdahulu. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu pada variabel (X) inflasi dan nilai tukar.